

## **BAB II**

# **SEJARAH PERKEMBANGAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

*(Lanjutan)*

### **2.3 Regional Planning Setelah Tahun 1930**

The Great Depression (kemerosotan yang besar) and The New Deal (rencana baru).

The Impetus of Planning (dorongan perencanaan).

The metropolitan planners.

Adanya kemerosotan yang tinggi (Highgreat depression) dan adanya dorongan perencanaan (the impetus of planning), menimbulkan rencana-rencana baru (the new deal), yaitu metropolitan planners.

Metropolitan planning - metropolitan regionalism (seperti yang biasanya disebut) tumbuh bersamaan dengan perubahan city planning (movement).

Pada kenyataannya banyak urban planners, yang mengawali perdebatan dan penekanan pada metropolitan area sebagai bagian dari perencanaan mereka.

Metropolitan Planning merupakan percampuran dari 4 pemisahan tetapi saling overlap, semuanya merupakan reaksi-reaksi terhadap urban-industrialisasi seperti :

- a. Housing reform (perbaikan perumahan)
- b. Park dan boulevard planning (taman dan jalan besar)
- c. City beautiful movement (pergerakan ke keindahan kota )
- d. Local government reform (perbaikan pemerintahan local)

Dari ke 4 hal di atas, 2 hal bentuk Regional Planning yang menonjol :

1. Metropolitan
2. River basin development.

Berikut adalah penjelasannya:

#### 1) Metropolitan

Timbul setelah ada dorongan Regional Planning, ada ide RP secara tiba-tiba, contoh 2 kota :

- a. Metropolitan Chicago

Tenyata gagal, karena banyak dipengaruhi oleh pekerja-pekerja “Hunsan” (adanya pembangunan istana “versailles” dsbnya yang bersifat monumental), walaupun ide yang bersifat monumental ini awalnya mendapat banyak sambutan, tetapi kemudian gagal dilaksanakan, karena metropolitan pada akhirnya (pada masa itu) dititikberatkan pada apa-apa yang berguna bagi masyarakat, bukan yang bersifat monumental.

Pengaruh yang ada pada metropolitan planning jenis ini :

1. Housing movement/reform

Community development (perkembangan komuniti/ masyarakat), orang tidak hanya tinggal di flat atau rumah tersendiri, tapi pada apa yang disebut rent barrac.

2. Park Planning dan City Beautiful.

Karena metropolitan makin tak teratur perlu ada taman-taman indah. Ini berarti memindahkan pendidikan keluar kota untuk membangun taman-taman tersebut. Artinya ada rencana tentang suburban, tetapi ternyata kurang cocok, karena orang yang tinggal di suburban bukan orang pekerja; orang pekerja tetap tinggal di kota.

b. Metropolitan New York.

Seorang ahli dari Inggris Ebenezer Howard lebih menitik beratkan pada

- Penggunaan data
- Pola land use
- Pola transportasi dsb untuk mengatasi persoalan-persoalan metropolitan planning.

Untuk melaksanakan ini ada government reform yaitu adanya suatu reformasi dalam pemerintahan yang memberi lebih banyak kekuasaan pada kota untuk mengatur keadaannya sendiri. Orang yang mengerjakan planning agak terpisah dari eksekutifnya, jadi kontrol dapat ditangani secara menyeluruh. Kemudian timbul teori-teori mengenai metropolitan growth yang berasal dari :

1. Urban Ecology.

Untuk dapat menjawab pertanyaan :

- Bagaimana suatu kota berkembang?

- Mengapa kota berkembang?

Timbul teori metropolitan; suatu proses yang wajar adanya urbanisasi bila di :

- persimpangan jalan.
- pusat jaringan transportasi.
- pusat perdagangan dll.

Jadi metropolitan yang tidak dikontrol akan berkembang terus.

## 2. Teori Perkembangan Kota.

- a. Teori konsentrik
- b. Sector teori : kota dibagi dalam sector-sector, setiap sector mempunyai fungsi sendiri.
- c. Multiple nuclei theory.

## 3. River Basin Theory.

Bila metropolitan dititik beratkan pada industri, maka river basin dititik beratkan pada resources pertanian.

River basin theory ini sudah dilakukan di Pacific North West dan 6 river basin lain di USA.

Akibat adanya 2 macam planning ini, maka setelah tahun 1930 orang mulai memberikan *case study* dalam *Regional Planning*. Hal ini dianggap sebagai awal profesi dan Regional Planning. Perkembangan lebih lanjut adalah perkembangan yang membuat ilmu Regional Planning lebih melembaga, yaitu karena :

### 1. Continuous Regional Planning.

Bagaimana melakukan pengembangan selanjutnya dan kemajuan-kemajuan yang diperoleh , tetapi hasilnya gagal.

### 2. Regional Agencies for Planning.

Mulai dirasa perlu melembagakan Regional Planning, mula-mula dilakukan di Illinois; juga meliputi bagaimana bila dalam Regional Planning ada campur tangan pemerintah pusat.

Kemudian perkembangan berlanjut sehingga tahun 1945, Regional Planning mulai bergerak dalam skala nasional, sedangkan sejak tahun 1950 bergerak dalam skala internasional.

## **2.4 Perkembangan Perencanaan Wilayah Setelah Perang Dunia Ke II**

Menurut Hugo and Friedman, Sejarah Regional Planning sekitar tahun 30 an sudah ada pelaksanaannya sampai dengan PD II. Sesudah PD II Regional Planning berhenti, yang ada Nasional Planning atau ada Regional Planning, namun masih dipandang secara nasional Dunia dapat dibagi 3 (tiga) daerah:

1. Amerika Serikat (yang dimulai dari negara ini)
2. Eropa.
3. Dunia ke 3.

### **Amerika Serikat**

Negara Amerika Serikat berkembang, ekonomi maju pesat/full employment ( setelah menang PDI dan PDII), teknologi tinggi dan maju di daerah Utara. Daerah Selatan juga ikut terimbas perkembangan, misalnya :

- Industri yang berpengaruh terletak di Utara
- Industri yang kurang berpengaruh terletak di Selatan, sehingga daerah selatan ikut berkembang, tenaga kerja intensif berada di selatan.

Ide Regional Planning bertitik tolak pada bagaimana daerah menjadi lebih nyaman kenyamanan.

Akibatnya Amerika Serikat hidup sebagai bangsa yang integrated (bersatu) orientasinya secara nasional.

### **Eropa**

Menderita karena perang (kalah), banyak kerusuhan tetapi kemudian bangkit kembali melalui ekonominya. Perkembangan terjadi di pusatnya, dan periphery berkembang tidak sepesat di pusat.

Di Eropa persoalannya merupakan persoalan ekonomi secara keseluruhan.

### **Dunia ketiga.**

Persoalan ekonomi secara kebangsaan.

Mulai tahun 1955 terasa bahwa negara-negara mulai memikirkan perkembangan daerahnya dengan Regional Planning

#### **DAFTAR PUSTAKA**

**John Friedman and Clyde Weaver**, *“Territory and Function, The Evolution of Regional Planning”*, Edward Arnold, British, 1979.